

Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Keterampilan Teknik Dasar Cricket pada Siswa Sekolah Dasar

I Putu Herry Widhi Andika^{1*}, Prayogi Dwina Angga², Gita Prima Putra³

¹²³PGSD/Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Kota Mataram, Provinsi NTB, 83351, Indonesia

*Korespondensi Penulis: herry_widhi@ymail.com

ARTICLE INFO

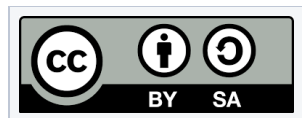
Article history:

Received : [27/4/2026]

Revised : [7/5/2026]

Accepted : [16/5/2026]

Published : [28/7/2026]



[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

METADATA

Volume : 23

No. : 1

Halaman : [24-34]

Terbitan : Juni 2026

DOI :

<https://dx.doi.org/10.20961/phduns.v23i1.116278>

CONTACT

Corresponding Author : I Putu Herry Widhi Andika

Email :

herry_widhi@ymail.com

Indexed : Sinta, Garuda,

Crossref, Google Scholar, dll.

ABSTRAK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat validitas instrumen tes keterampilan teknik dasar *cricket* yang meliputi *Straight Drive Shot Test*, *Cut Shot Test*, *Pull Shot Test*, *Bowling Test*, *Throwing Ball Test*, dan *Catching Ball Test*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan uji validitas dan reliabilitas *test-retest* menggunakan koefisien korelasi. Subjek penelitian berjumlah 20 siswa SD yang mengikuti rangkaian pengujian keterampilan teknik dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh instrumen tes memiliki koefisien validitas yang berada pada kategori sangat tinggi, dengan nilai koefisien berkisar antara 0,833 hingga 0,900. *Straight Drive Shot Test*, *Cut Shot Test*, dan *Pull Shot Test* memperoleh koefisien sebesar 0,866, *Bowling Test* sebesar 0,833, serta *Throwing Ball Test* dan *Catching Ball Test* masing-masing sebesar 0,900. Sedangkan reliabilitas diuji melalui *Cronbach's Alpha* dan *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC) dengan metode *test-retest*. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal sehingga analisis parametrik dapat digunakan. Nilai *Cronbach's Alpha* seluruh tes berada di atas 0,95 yang menunjukkan konsistensi internal sangat tinggi. Selain itu, nilai ICC *single measures* berada di atas 0,90 dan *average measures* di atas 0,95 dengan signifikansi kurang dari 0,05, yang menunjukkan stabilitas skor yang sangat kuat antar waktu pengukuran. Dengan demikian, instrumen tes keterampilan teknik dasar *cricket* dinyatakan valid dan sangat reliabel untuk digunakan dalam evaluasi teknik dasar di sekolah dasar. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen tes layak digunakan sebagai alat ukur keterampilan teknik dasar *cricket* karena memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi.

Kata Kunci : Validitas, Reliabilitas, Tes, Teknik Dasar, Cricket

ABSTRACT

ABSTRACT

This study aimed to analyze the validity and reliability of basic cricket skill test instruments, including the Straight Drive Shot Test, Cut Shot Test, Pull Shot Test, Bowling Test, Throwing Ball Test, and Catching Ball Test. The research employed a quantitative approach using validity and test-retest reliability analysis with correlation coefficients. The participants consisted of 20 elementary school students who completed a series of basic cricket skill assessments. The results indicated that all test instruments demonstrated very high validity coefficients, ranging from 0.833 to 0.900. The Straight Drive Shot Test, Cut Shot Test, and Pull Shot Test obtained coefficients of 0.866, the Bowling Test obtained 0.833, while the Throwing Ball Test and Catching Ball Test each obtained 0.900. Reliability was examined using Cronbach's Alpha and the Intraclass Correlation Coefficient (ICC) through the test-retest method. The normality test confirmed that the data were normally distributed, allowing the use of parametric analysis. Cronbach's Alpha values for all tests exceeded 0.95, indicating very high internal consistency. Furthermore, ICC values for single measures were above 0.90 and for average measures above 0.95, with significance values below 0.05, demonstrating strong temporal stability. Therefore, the basic cricket skill test instruments were found to be valid and highly reliable for evaluating fundamental cricket techniques in elementary school settings.

Keywords: *Validity, Reliability, Test, Basic Techniques, Cricket.*

Copyright(c) 2026 The Author(s).

PENDAHULUAN

Cricket merupakan olahraga tim yang kompleks dengan keterampilan teknis yang beragam, seperti *batting*, *bowling*, dan *fielding*, yang menjadi dasar keberhasilan performa pemain (Andika, 2022, 2024; Andika dkk., 2024). Teknik dasar tersebut bukan hanya sekadar aspek keterampilan motorik, tetapi juga merupakan fondasi penentu kemampuan adaptasi dalam kondisi permainan yang dinamis, sehingga pengukurannya membutuhkan instrumen yang valid dan reliabel (Sahudi & Nurhayati, 2025). Dalam konteks pendidikan jasmani, kemampuan menilai keterampilan olahraga secara akurat sangat penting untuk memandu proses pembelajaran, evaluasi, serta pengembangan kemampuan siswa secara individual maupun kelompok (Hendryanto & Putra, 2025; Marani dkk., 2024; Saputra dkk., 2024). Secara umum, asesmen keterampilan memerlukan pemahaman tentang konsep validitas dan reliabilitas agar instrumen yang digunakan benar-benar menggambarkan apa yang dimaksud dan dapat menghasilkan skor yang konsisten (Judijanto dkk., 2025). Prinsip-prinsip ini merupakan karakteristik utama dalam semua bentuk asesmen keterampilan, termasuk asesmen olahraga, untuk memastikan kualitas pengukuran yang diterapkan. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu tes mampu mengukur keterampilan yang dimaksud, sedangkan reliabilitas menunjukkan konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu atau antar penguji (Muharromah dkk., 2025; Suseno dkk., 2021). Tanpa validitas dan reliabilitas yang kuat, hasil tes keterampilan tidak akan dapat dipertanggungjawabkan baik secara ilmiah maupun praktis dalam konteks pembelajaran sekolah. Oleh karena itu, pengembangan dan evaluasi instrumen tes keterampilan teknik dasar *cricket* memerlukan kajian ilmiah yang mendalam dan sistematis.

Penelitian sebelumnya dalam olahraga menunjukkan pentingnya uji validitas dan reliabilitas pada instrumen tes keterampilan, namun sebagian besar kajian tersebut masih terkonsentrasi pada cabang olahraga populer seperti sepak bola, voli, atau tes motorik umum. Misalnya, beberapa studi uji validitas dan reliabilitas instrumen tes keterampilan sudah dilakukan pada olahraga sepak bola dan voli, yang menunjukkan bahwa validitas dan reliabilitas merupakan aspek fundamental dalam asesmen instrumen teknik olahraga (Achmad, 2018; Efendi & Widodo, 2019). Penelitian-penelitian tersebut mengkaji aspek reliabilitas tes-retest maupun validitas isi dan kriteria pada alat ukur keterampilan, serta memperlihatkan variasi nilai koefisien yang diperoleh. Bahkan dalam literatur pendidikan jasmani, konsep validitas dan reliabilitas tes menjadi prasyarat mutlak dalam setiap asesmen keterampilan yang digunakan pada siswa (Mustafa & Masgumelar, 2022; Ngatman, 2017). Hal ini menunjukkan pola umum pentingnya pengujian psikometrik dalam asesmen keterampilan olahraga secara

luas. Oleh karena itu, penelitian yang memfokuskan pada instrumen tes keterampilan *cricket* perlu dilaksanakan untuk menutup kekosongan ilmiah pada cabang olahraga ini.

Secara khusus pada *cricket*, meskipun kompleksitas keterampilan dasar sudah diakui oleh pelatih dan ilmuwan olahraga, literatur ilmiah yang membahas pengujian validitas dan reliabilitas instrument tes keterampilan *cricket* sangat terbatas. Sebuah kajian empiris menunjukkan bahwa terdapat tes objektif yang mencakup *batting*, *bowling*, dan *fielding* yang terbukti valid dan reliabel dalam konteks tertentu, namun penelitian tersebut umumnya dilakukan pada level atlet dewasa atau komersial dan belum banyak dieksplorasi pada konteks pendidikan dasar (Maharani dkk., 2024; Mardela, 2017; Rizki, 2023; Runswick dkk., t.t.). Begitu pula kajian mengenai alat pengukuran teknik *bowling* menunjukkan adanya usaha untuk membangun instrumen dengan fokus pada ketepatan jatuhnya bola (Gunawan, 2024). Upaya-upaya tersebut menegaskan kebutuhan pengembangan instrumen pengukuran keterampilan *cricket* yang lebih kuat secara ilmiah. Dengan demikian, penelitian yang mencoba menguji validitas dan reliabilitas tes keterampilan teknik dasar *cricket* pada siswa sekolah dasar akan memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan asesmen olahraga. Tanpa adanya instrumen tes yang valid dan reliabel, hasil evaluasi keterampilan siswa dapat menimbulkan bias serta tidak akurat dalam merumuskan intervensi pembelajaran. Sehingga, pendekatan ilmiah yang sistematis diperlukan untuk membangun tes keterampilan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Urgensi penelitian ini semakin kuat karena dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar, pengukuran keterampilan teknik dasar olahraga sering kali dilakukan tanpa pemastian kualitas instrumen. Padahal, siswa sekolah dasar merupakan populasi yang masih dalam fase perkembangan motorik sehingga karakteristik tes harus disesuaikan dengan aspek psikologis dan fisik mereka (Puspita dkk., 2018; Yuliarsih dkk., 2024). Selain itu, perkembangan *cricket* sebagai olahraga alternatif di lingkungan pembelajaran menjadikan kebutuhan akan alat ukur keterampilan yang terpercaya semakin meningkat. Tanpa alat ukur yang memenuhi kaidah psikometrik, tujuan pembelajaran yang optimal tidak akan tercapai karena evaluasi yang dilakukan cenderung tidak akurat atau tidak sensitif terhadap perubahan kemampuan siswa (Zuhriyah, 2024). Analisis validitas dan reliabilitas instrumen tes keterampilan *cricket* pada siswa sekolah dasar akan memberikan pemahaman tentang sejauh mana instrumen tersebut layak dipakai untuk evaluasi. Ini penting agar guru pendidikan jasmani atau pembina olahraga *cricket* dapat mengambil keputusan pembelajaran berdasarkan data yang sah dan relevan. Studi semacam ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan instrumen asesmen

keterampilan olahraga lainnya di tingkat pendidikan dasar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap standar pengujian instrumen tes keterampilan dasar olahraga di Indonesia dan global.

Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap pengembangan dan uji psikometrik instrumen tes keterampilan teknik dasar *batting*, *bowling*, dan *fielding* khusus untuk siswa sekolah dasar. Hingga saat ini, sebagian besar kajian validitas dan reliabilitas tes keterampilan masih berpusat pada olahraga populer seperti sepak bola atau voli serta pada level atlet profesional atau remaja. Sedangkan penelitian yang mengintegrasikan tiga aspek keterampilan teknik dasar *cricket* sekaligus dalam satu instrumen dan mencoba mengujinya pada populasi siswa sekolah dasar masih sangat jarang ditemukan dalam literatur ilmiah. Hal ini membuka ruang ilmiah baru dalam kajian olahraga *cricket* di konteks pendidikan, serta menjembatani gap antara teori asesmen olahraga dengan praktik pembelajaran di sekolah dasar atau ekstrakurikuler. Selain itu, penelitian ini akan menyusun prosedur uji validitas dan reliabilitas yang dapat direplikasi atau dikembangkan oleh peneliti lain dalam penelitian sejenis di masa mendatang. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan instrumen, tetapi juga memperluas wawasan metodologis dalam asesmen keterampilan olahraga.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menguji validitas serta reliabilitas sebuah instrumen tes keterampilan teknik dasar *cricket* yang didalamnya ada tes *batting*, *bowling*, dan *fielding* yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sekolah dasar secara akurat dan konsisten. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi terhadap desain instrumen yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dan kebutuhan asesmen pendidikan jasmani. Hasil temuan diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris terhadap standar evaluasi keterampilan olahraga di tingkat pendidikan dasar, serta menjadi sumber referensi bagi guru maupun praktisi olahraga untuk melaksanakan asesmen dengan lebih ilmiah. Akhirnya, penelitian ini diharapkan membuka peluang pengembangan instrumen evaluasi keterampilan olahraga lainnya yang relevan dengan konteks pendidikan di Indonesia dan internasional.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas tes keterampilan teknik dasar *cricket* pada siswa sekolah dasar. Pendekatan ini digunakan karena penelitian berfokus pada evaluasi kualitas psikometrik suatu instrumen pengukuran, khususnya dalam konteks asesmen pendidikan jasmani. Studi validasi

instrumen menekankan pentingnya pengujian validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa alat ukur benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud dan menghasilkan skor yang konsisten (Taherdoost, 2016). Pengumpulan data dilakukan secara *cross-sectional* dalam satu periode pengujian, sementara uji reliabilitas stabilitas dilakukan dengan metode *test-retest* dalam interval waktu tujuh hari. Metode *test-retest* direkomendasikan untuk mengukur konsistensi temporal suatu instrumen keterampilan (Koo & Li, 2016). Dengan demikian, desain penelitian ini sesuai untuk mengevaluasi kelayakan tes keterampilan teknik dasar *cricket* sebelum digunakan secara luas dalam pembelajaran.

Subjek penelitian berjumlah 20 siswa sekolah dasar yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yang mengikuti ekstrakurikuler *cricket* di SD Negeri 3 Tinga-tinga oleh Ni Luh Novita Sari. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi yaitu siswa kelas V dan VI, telah mengikuti pembelajaran *cricket* minimal empat kali pertemuan, dan berada dalam kondisi fisik sehat saat pengambilan data. Jumlah sampel 20 siswa dinilai memadai untuk tahap uji coba awal (*pilot testing*) dalam penelitian pengembangan instrumen skala terbatas, sebagaimana direkomendasikan dalam penelitian metodologis pengembangan alat ukur pendidikan ((Taherdoost, 2016).

Instrumen penelitian terdiri atas tiga komponen tes keterampilan teknik dasar *cricket*, yaitu tes *batting* (*straight drive shot test*, *cut shot test*, *pull test*), tes *bowling*, dan tes *fielding* (*throwing test* dan *catching test*). Penyusunan instrumen didasarkan pada kajian literatur mengenai pengukuran keterampilan *cricket* dan prinsip asesmen keterampilan olahraga yang objektif dan terstandar. Validitas isi (*content validity*) dievaluasi oleh ahli kepelatihan olahraga dan satu pelatih *cricket* bersertifikat internasional menggunakan lembar penilaian ahli. Formula yang digunakan untuk menghitung validitas isi instrumen ini yakni formula Gregory (Gregory, 2004).

Seluruh analisis statistik dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik yaitu SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05. Dengan prosedur ini, diharapkan instrumen tes keterampilan teknik dasar *cricket* yang dikembangkan memenuhi standar validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL

Dari seluruh proses penelitian, diperoleh data hasil validasi isi oleh para ahli dengan menggunakan formula Gregory 2x2 yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Validasi isi 2x2

Tes	A	B	C	D	Koefisien	Validitas
<i>Straight Drive Shot Test</i>	0	4	0	26	0,866	Sangat Tinggi
<i>Cut Shot Test</i>	0	4	0	26	0,866	Sangat Tinggi
<i>Pull Shot Test</i>	0	4	0	26	0,866	Sangat Tinggi
<i>Bowling Test</i>	0	5	0	25	0,833	Sangat Tinggi
<i>Throwing Ball Test</i>	0	3	0	27	0,9	Sangat Tinggi
<i>Catching Ball Test</i>	0	3	0	27	0,9	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil analisis validitas isi terhadap enam komponen tes keterampilan teknik dasar *cricket*, seluruh butir tes menunjukkan koefisien validitas dalam kategori sangat tinggi. *Straight Drive Shot Test*, *Cut Shot Test*, dan *Pull Shot Test* masing-masing memperoleh koefisien sebesar 0,866. Nilai tersebut menunjukkan bahwa para ahli memiliki tingkat kesepakatan yang sangat kuat terhadap relevansi dan kesesuaian indikator tes dengan konstruk keterampilan *batting* yang diukur. *Bowling Test* memperoleh koefisien validitas sebesar 0,833 yang juga termasuk dalam kategori sangat tinggi. Sementara itu, *Throwing Ball Test* dan *Catching Ball Test* masing-masing memperoleh koefisien tertinggi sebesar 0,9 dengan menunjukkan tingkat kesepakatan ahli yang sangat kuat terhadap relevansi indikator tes *fielding*.

Secara keseluruhan, seluruh komponen tes memiliki koefisien validitas di atas 0,80 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen tes keterampilan teknik dasar *cricket* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria validitas isi. Tingginya nilai koefisien tersebut mengindikasikan bahwa setiap butir tes telah merepresentasikan konstruk keterampilan yang diukur secara tepat dan relevan untuk digunakan pada siswa sekolah dasar.

Tabel 2. Uji Normalitas

Tes	Shapiro-Wilk			
		Statistic	df	Statistic
Straight Drive Shot Test	Test	.956	20	.465
	Retest	.949	20	.347
Cut Shot Test	Test	.932	20	.167
	Retest	.935	20	.191
Pull Shot Test	Test	.956	20	.464
	Retest	.950	20	.372
Bowling Test	Test	.956	20	.465
	Retest	.949	20	.347

<i>Throwing Ball Test</i>	<i>Test</i>	.956	20	.465
	<i>Retest</i>	.949	20	.347
<i>Catching Ball Test</i>	<i>Test</i>	.956	20	.465
	<i>Retest</i>	.956	20	.469

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro–Wilk* terhadap data *test* dan *retest* dengan jumlah sampel 20 siswa. Pada variabel *test* dan *retest*, nilai signifikansi *Shapiro–Wilk* pada tabel 2 lebih besar dari 0,05 sehingga nilai signifikansi yang diperoleh menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 2. Statistika Reliabilitas

<i>Test</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
<i>Straight Drive Shot Test</i>	.956	.970	2
<i>Cut Shot Test</i>	.995	.995	2
<i>Pull Shot Test</i>	.963	.976	2
<i>Bowling Test</i>	.956	.970	2
<i>Throwing Ball Test</i>	.956	.970	2
<i>Catching Ball Test</i>	.986	.987	2

Hasil analisis reliabilitas internal menggunakan *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai sebesar paling kecil 0,95, sedangkan nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* nilai paling kecil 0,97 dengan jumlah item sebanyak 2 (*Test* dan *Retest*). Nilai koefisien tersebut berada jauh di atas batas minimal 0,70 yang umumnya digunakan sebagai indikator reliabilitas yang dapat diterima. Koefisien sebesar 0,95 keatas menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen tes keterampilan teknik dasar *cricket* memiliki kestabilan dan konsistensi skor yang sangat baik antar pengukuran. Tingginya nilai alpha juga menunjukkan bahwa variasi skor yang diperoleh lebih banyak disebabkan oleh perbedaan kemampuan siswa daripada kesalahan pengukuran. Dengan demikian, instrumen ini dapat dinyatakan sangat reliabel berdasarkan analisis konsistensi internal.

Tabel 3. *Intraclass Correlation Coefficient (ICC)*

<i>Test</i>		<i>Intraclass Correlation^b</i>	<i>Sig</i>
<i>Straight Drive Shot Test</i>	<i>Single Measures</i>	.907	.000
	<i>Average Measures</i>	.951	.000
<i>Cut Shot Test</i>	<i>Single Measures</i>	.990	.000
	<i>Average Measures</i>	.995	.000
<i>Pull Shot Test</i>	<i>Single Measures</i>	.928	.000
	<i>Average Measures</i>	.963	.000
<i>Bowling Test</i>	<i>Single Measures</i>	.907	.000
	<i>Average Measures</i>	.951	.000
	<i>Single Measures</i>	.907	.000

<i>Throwing Ball Test</i>	<i>Average Measures</i>	.951	.000
<i>Catching Ball Test</i>	<i>Single Measures</i>	.973	.000
	<i>Average Measures</i>	.986	.000

Hasil analisis *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC) menunjukkan bahwa nilai ICC untuk *Single Measures* sebesar 0,9 keatas. Nilai ini termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi, yang menunjukkan tingkat kesepakatan yang kuat antara hasil *test* dan *retest*. Sementara itu, nilai ICC untuk *Average Measures* sebesar 0,95 keatas yang juga berada pada kategori sangat tinggi. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang diperoleh signifikan secara statistik. Interval kepercayaan yang relatif sempit juga mengindikasikan stabilitas estimasi reliabilitas. Dengan demikian, berdasarkan analisis ICC, instrumen tes keterampilan teknik dasar *cricket* menunjukkan tingkat konsistensi yang sangat kuat antar waktu pengukuran. Hasil ini memperkuat temuan bahwa instrumen layak digunakan sebagai alat evaluasi keterampilan siswa sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen tes keterampilan teknik dasar *cricket* yang dikembangkan memiliki kualitas psikometrik yang sangat baik berdasarkan uji validitas dan reliabilitas. Nilai validitas isi yang berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa seluruh komponen tes, yaitu *drive straight shot cricket test*, *cut shot cricket test*, *pull shot cricket test*, *bowling cricket test*, *throwing ball cricket test*, dan *catching ball cricket test*, telah merepresentasikan konstruk keterampilan yang diukur secara relevan dan sesuai kriteria instrument penelitian (Arifin, 2017). Tingginya tingkat kesepakatan para ahli mengindikasikan bahwa indikator yang disusun telah sesuai dengan prinsip asesmen keterampilan olahraga yang objektif dan terstandar. Validitas isi merupakan fondasi utama dalam pengembangan instrumen karena memastikan bahwa butir tes benar-benar mencerminkan domain kemampuan yang diukur. Tanpa validitas isi yang kuat, instrumen berpotensi menghasilkan interpretasi skor yang bias. Oleh karena itu, hasil ini menunjukkan bahwa instrumen telah memenuhi syarat konseptual untuk digunakan pada tahap pengujian empiris. Secara metodologis, temuan ini memperkuat pentingnya evaluasi ahli dalam tahap awal pengembangan tes keterampilan olahraga.

Berdasarkan uji normalitas, data *test* dan *retest* menunjukkan distribusi yang normal ($p > 0,05$), sehingga analisis parametrik dapat digunakan secara tepat. Normalitas data menjadi prasyarat penting dalam analisis korelasi dan reliabilitas berbasis koefisien parametrik (Nasar

dkk., 2024). Distribusi yang normal menunjukkan bahwa variasi skor siswa berada dalam rentang yang proporsional dan tidak terjadi distorsi ekstrem. Hal ini juga mencerminkan bahwa instrumen mampu membedakan kemampuan siswa secara wajar tanpa menghasilkan pola skor yang menyimpang. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, hasil analisis reliabilitas dapat diinterpretasikan secara lebih akurat dan sahih. Secara praktis, kondisi ini memperlihatkan bahwa instrumen memiliki sensitivitas yang baik terhadap variasi kemampuan siswa sekolah dasar.

Hasil analisis reliabilitas internal menggunakan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,95 menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Nilai tersebut jauh melampaui batas minimal 0,70 yang umum digunakan sebagai standar reliabilitas dalam penelitian pendidikan dan olahraga. Koefisien yang tinggi mengindikasikan bahwa instrumen menghasilkan skor yang stabil dan minim kesalahan pengukuran. Artinya, perbedaan skor yang muncul lebih mencerminkan perbedaan kemampuan siswa dibandingkan inkonsistensi alat ukur. Tingginya konsistensi internal juga menunjukkan bahwa komponen tes memiliki keterkaitan yang harmonis dalam mengukur konstruk keterampilan dasar *cricket* (Subhaktiyasa, 2024). Temuan ini mendukung bahwa instrumen layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran dalam konteks pendidikan jasmani sekolah dasar.

Selain itu, hasil analisis *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC) menunjukkan nilai 0,9 untuk single measures dan 0,95 untuk average measures, yang termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi. Nilai ini menandakan bahwa skor *test* dan *retest* memiliki tingkat kesepakatan yang sangat kuat antar waktu pengukuran (Arbeni dkk., 2025). Reliabilitas stabilitas (*test-retest reliability*) yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen mampu menghasilkan skor yang konsisten meskipun dilakukan pada waktu yang berbeda. Interval kepercayaan yang relatif sempit juga memperkuat stabilitas estimasi reliabilitas tersebut. Dengan demikian, instrumen tidak hanya konsisten secara internal tetapi juga stabil secara temporal. Hal ini sangat penting dalam asesmen keterampilan olahraga karena evaluasi sering dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa tes keterampilan teknik dasar *cricket* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas yang sangat tinggi. Kebaruan penelitian terletak pada pengujian instrumen yang secara khusus dirancang untuk siswa sekolah dasar, mengingat sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada atlet atau remaja. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan asesmen olahraga *cricket* di ranah pendidikan dasar. Meskipun jumlah sampel

masih terbatas pada 20 siswa sebagai tahap uji coba awal, hasil yang diperoleh memberikan dasar empiris yang kuat untuk pengujian skala lebih besar. Penelitian selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel serta menguji validitas konstruk menggunakan analisis faktor untuk memperkuat model pengukuran. Dengan demikian, instrumen ini berpotensi menjadi standar evaluasi keterampilan dasar cricket pada tingkat sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa instrumen tes keterampilan teknik dasar *cricket* yang terdiri atas *straight drive shot cricket test*, *cut shot cricket test*, *pull shot cricket test*, *bowling cricket test*, *throwing ball cricket test*, dan *catching ball cricket test* telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas yang sangat tinggi. Seluruh komponen tes menunjukkan validitas isi pada kategori sangat tinggi, yang berarti setiap butir tes telah merepresentasikan konstruk keterampilan yang diukur secara tepat dan relevan untuk siswa sekolah dasar. Hasil uji reliabilitas menunjukkan konsistensi internal yang sangat kuat serta stabilitas skor yang tinggi antar waktu pengukuran. Dengan demikian, instrumen yang dikembangkan layak digunakan sebagai alat evaluasi keterampilan teknik dasar *cricket* dalam pembelajaran pendidikan jasmani maupun kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar. Instrumen ini juga berpotensi menjadi dasar pengembangan standar asesmen keterampilan *cricket* pada tingkat pendidikan dasar secara lebih luas.

REFERENSI

- Achmad, I. Z. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Tes Passing Atas Dan Passing Bawah Pada Cabang Olahraga Bola Voli. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 1(1), 51–57.
- Andika, I. P. H. W. (2022). Pengaruh Metode Pelatihan Beban Medicine Ball Throw Dan Panjang Lengan Terhadap Power Otot Lengan Atlet Cricket Buleleng. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 8(1), 1–15.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.5813371>
- Andika, I. P. H. W. (2024). Pelatihan Shadow Sebagai Solusi Melatih Teknik Dasar Pada Olahraga Cricket Untuk Menciptakan Atlet Berprestasi Dari Jenjang Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN OLAHRAGA*, 14(6), 429–434.
<https://doi.org/10.37630/jpo.v14i6.2220>
- Andika, I. P. H. W., Artanayasa, I. W., Dharmadi, M. A., & Sudiana, K. (2024). Cricket Helps To Improve Fitness Of Elementary School Children: Literature Review. *Jurnal*

- Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 12(3), 160–165.
<https://doi.org/10.23887/jp.v12i3.93728>
- Arbeni, W., Windiani, A., Sihotang, D. S. B., Anggraini, N., Wulandari, S., & Nugroho, A. (2025). Test Reliability Analysis In Educational Evaluation: A Quantitative Approach To Consistency And Validity. *Holistic Science*, 5(1), 59–64.
- Arifin, Z. (2017). Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian. *Jurnal Theorems (The Original Research Of Mathematics)*, 2(1), 28–36.
- Efendi, Y., & Widodo, A. (2019). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Tes Shooting Sepak Bola Pada Pemain Tim Persiwu Fc Jatiyoso. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7(2), 367–372.
- Gregory, R. J. (2004). *Psychological Testing: History, Principles, And Applications*. Pearson Education India.
- Gunawan, Z. F. (2024). *Analisis Keterampilan Teknik Fast Bowling Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Cricket Universitas Jambi*. Universitas Jambi.
- Hendryanto, F., & Putra, R. (2025). *Microteaching Pendidikan Jasmani*. PT Penerbit Qriset Indonesia.
- Judijanto, L., Haryani, H., Sari, N., Pranata, A., Mutoharoh, M., Lumbu, A., Tumober, R. T., Prisuna, B. F., & Wiradika, I. N. I. (2025). *Assessment, Testing Dan Evaluasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Koo, T. K., & Li, M. Y. (2016). A Guideline Of Selecting And Reporting Intraclass Correlation Coefficients For Reliability Research. *Journal Of Chiropractic Medicine*, 15(2), 155–163.
- Maharani, P. M. P., Ridwan, M., Mardela, R., & Argantos, A. (2024). Kontribusi Kecepatan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Fielding Mahasiswa Unit Kegiatan Kriket FIK UNP. *Jurnal Gladiator*, 4(5), 1466–1480.
- Marani, I. N., Muhyi, M., Ginanjar, S., Widyaningsih, H., Mustafa, P. S., Yono, T., Pratiwi, I. R., Sefriana, N., Siregar, F. S., & Surimeirian, M. A. (2024). Aspek Pembelajaran Dan Metode Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan. *Akademia Pustaka*.
- Mardela, R. (2017). Validitas Dan Reliabilitas Tes Batting Cabang Olahraga Kriket” Drive Shot Cricket Batting Test”. *Jurnal Performa Olahraga*, 2(02), 152–166.
- Muharromah, F., Al Fani, F., & Ridho, A. R. (2025). RELIABILITAS ALAT UKUR: JENIS-JENIS, CARA PENGUKURAN, DAN FAKTOR-FAKTOR YANG

- MEMPENGARUHINYA DALAM PEMBELAJARAN. *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 4(1), 63–73.
- Mustafa, P. S., & Masgumelar, N. K. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap, Pengetahuan, Dan Keterampilan Dalam Pendidikan Jasmani. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 31–49.
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). Uji Prasyarat Analisis. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), 786–799.
- Ngatman, M. P. (2017). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Puspita, D., Calista, W., & Suyadi, S. (2018). Perkembangan Fisik-Motorik Siswa Usia Dasar: Masalah Dan Perkembangannya. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(2), 170–182.
- Rizki, I. (2023). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Bowling Atlet Cricket Kota Jambi. *ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BOWLING ATLET CRICKET KOTA JAMBI*.
- Runswick, O. R., Phillips, M., Morrone, J., North, J. S., & Wilkins, L. (T.T.). *Construct Validity And Reliability Of A Virtual Reality Cricket Batting Simulator*.
- Sahudi, U., & Nurhayati, M. (2025). Pendidikan Jasmani Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal: Strategi Pengembangan Gerak Dasar Motorik. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 7(2), 246–263.
- Saputra, S. Y., Kobandaha, F., Annas, A. N., & Fantiro, F. A. (2024). Inovasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar: Tinjauan Terhadap Literatur. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 8487–8497.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka. *Journal Of Education Research*, 5(4), 5599–5609.
- Suseno, E., Kom, S., & M Pd Dr Purwo Susongko, Mp. (2021). *Mengukur Validitas Tes*. Pernal Edukreatif.
- Taherdoost, H. (2016). Validity And Reliability Of The Research Instrument; How To Test The Validation Of A Questionnaire/Survey In A Research. *International Journal Of Academic Research In Management (IJARM)*, 5.
- Yuliarsih, T., Santosa, S., & Mutiansi, D. (2024). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar, Pada Fisik-Motorik, Kognitif, Bahasa, Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 328–346.
- Zuhriyah, I. A. (2024). *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).

